

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Pendirian MTs Hasan Kafrawi 2 oleh Yayasan Islam Hasan Kafrawi (YAIS-HK) Pancur Mayong Jepara tidak lepas dari kebutuhan masyarakat. Tujuan dari didirikannya MTs Hasan Kafrawi 2 adalah sebagai upaya yayasan untuk mendekatkan madrasah kepada masyarakat karena luasnya Desa Pancur.

MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, pada awalnya bernama MTs Hasan Kafrawi Program Khusus (MTs-PK). Program pendidikan ini dibuka pada tahun 2007 satu atap dengan MTs Hasan Kafrawi yang bertempat di Randubango Pancur Mayong Jepara. Madrasah ini didesain oleh Yayasan Islam Hasan Kafrawi sebagai wadah bagi peserta didik berprestasi untuk *digembleng* sebagai peserta didik unggul dalam ilmu agama, ilmu umum dan menguasai bahasa asing. Pada tahun pertama MTs-PK, program pendidikan dan pengajarannya ditempatkan di gedung SMK Hasan Kafrawi Pancur. Melihat kondisi SMK Hasan Kafrawi yang semakin bertambah jumlah siswanya dan membutuhkan ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, maka ditahun kedua, yayasan Islam Hasan Kafrawi memindahkan kelas MTs-PK ke dukuh Tamansari Rt. 42 Rw. 08 Pancur Mayong Jepara menempati gedung Madrasah Diniyah (madin) Nahdlotul Ulama 1 Tamansari Pancur berdasarkan MOU dengan pengurus lembaga Madin tersebut.¹

Melihat animo masyarakat yang begitu besar karena adanya lembaga MTs yang lebih dekat membuat yayasan Islam Hasan Kafrawi melakukan kajian atas input yang masuk. Dimana input yang masuk tidak sesuai dengan harapan yayasan. Akan tetapi, yayasan tidak mungkin untuk menolak siswa-siswa yang mendaftar karena tujuan utama dari yayasan adalah mendidik, mencerdaskan dan menanggulangi anak putus sekolah. Maka diambillah langkah-langkah strategis dengan mengambil keputusan untuk melayani pendidikan pada masyarakat dan tidak lagi menjalankan program khusus tersebut. Maka pada tahun ketiga tepatnya tahun 2009, MTs-PK berubah nama menjadi MTs Hasan Kafrawi 2.

¹ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Senin 13 September 2021.

Perjalanan pelaksanaan MTs Hasan Kafrawi 2 masih menginduk dan satu atap dengan MTs Hasan Kafrawi di Randubango. Hingga pada tanggal 10 Juli 2013 Yayasan Islam Hasasn Kafrawi mengeluarkan keputusan agar MTs Hasan Kafrawi 2 berdiri secara mandiri dan memimiliki izin operasional sendiri. Dengan adanya keputusan tersebut, pada tanggal 21 April 2013 dibentuklah tim pengurus izin operasional MTs Hasan Kafrawi 2 oleh yayasan Islam Hasan Kafrawi dan bekerja keras untuk memasukkan proposal permohonan izin operasional MTs Hasan Kafrawi 2 di Tamansari ke Kemenag Kabupaten Jepara dan ke Pemerintah Daerah Kabupaten sebagai tembusannya. Dari pengajuan proposal tersebut, maka diterimalah SK dari Kemenag Kabupaten Jepara dan Pemda Jepara dengan nomor Kd.II.20/4/PP.03.2/3300/2013, tertanggal 18 November 2013 dengan nomor induk madrasah atau statistik madrasah (NSM) 121233200107 dan SK. Bupati Kab. Jepara No. 4514/7185 tertanggal 2 Desember 2013 dan juga terdaftar sebagai anggota kelompok kerja madrasah 01 (KKM 01) MTsN Kabupaten Jepara dengan nomor urut 42. Walaupun dalam perjalanannya banyak hambatan, pada tahun pelajaran 2014/2015 SK izin operasional dari Kemenag Kanwil Jateng telah terbit, dfengan nomor: Kw.11.2/5/pp.03.2/3442/2014 tertanggal 4 November 2014 dengan nomor piagam izin operasional: Nomor D/Kw/MTs/363/2014. Dengan demikian mulai sejak dikeluarkannya SK dan piagam izin operasional, maka MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur mayong Jepara secara hukum telah sah dan diakui kemandiriannya.²

2. Letak Geografis MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara terletak di pedesaan yang jauh dari pusat kota. Letak MTs Hasan Kafrawi 2 yaitu di dukuh Tamansari Rt. 41 Rw. 08 Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Jarak dari ibu kota kecamatan Mayong sekitar 12 Km dan jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 32 Km. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut;

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan perumahan masyarakat dukuh Tamansari.
- b. Sebelah timur : berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat.
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan masjid dan madrasah

² Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Senin 13 September 2021.

diniyah NU 1

d. Sebelah selatan : berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat.³

3. Visi Dan Misi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

a. Visi : Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah

Indikator visi:

- 1) Berilmu dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Mampu memahami dan menguasai mata pelajaran
 - b) Naik kelas 100% secara normatif
 - c) Lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7,5 menjadi 7,8.
 - d) Lulus UN 100%, dengan nilai rata-rata diatas standar nasional.
 - e) Output melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - f) Hafal asmaul husna, tahlil, surat pilihan dan do'a harian.
 - g) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 - 2) Beramal dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Mampu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diterima dan dipelajari
 - b) Sah dalam melaksanakan sholat lima waktu
 - c) Fasih dalam membaca Al-Qur'an
 - d) Terbiasa menjalankan sholat jamaah
 - e) Peserta didik gemar bershodaqoh
 - 3) Berakhlakul karimah
 - a) Terbiasa melakukan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
 - b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada warga madrasah dan masyarakat
 - c) Terbiasa bicara santun
 - d) Patuh terhadap norma yang berlaku.
- b. Misi: mencetak generasi atau siswa yang berkarakter. (salimul aqidah, shohibul ibadah, birrul walidain, akhlakul karimah dan matinul qulub)**
- 1) *Salimul aqidah* : dibuktikan dengan selalu berpedoman aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan mengembangkannya.
 - 2) *Shohibul ibadah* : dibuktikan dengan selalu sah dalam beribadah syariah sesuai dengan mazhab Imam Syafi'i.

³ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Kamis 7 Oktober 2021.

- 3) *Birrul walidain* : dibuktikan dengan hormat dan taat kepada orang tua, guru dan yang lebih tua.
- 4) *Akhlakul karimah* :dibuktikan dengan tawadhu' pada guru, orang tua, dan sopan dalam berucap, berbusana, berperilaku.
- 5) *Matinul qulub* : dibuktikan dengan memiliki idealisme, kreatif inovatif dan teguh pendirian untuk maju dan memiliki impian masa depan.⁴

4. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Berikut merupakan data guru atau pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara.⁵

Tabel 4.1.
Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN
1	Kholidah, S.Ag	Kepala Madrasah
2	Muadhim, S.Pd.I	Bendahara
3	Muh. Fahrudi, S.Fil	Waka Kurikulum
4	Drs. Alifi	Guru
5	H. Muzahid, A.Ma	Guru
6	Hamdi Muhtadi	Guru
7	Eli Fatkah, S.Fil	Guru
8	Umi Hanifah, S.Pd	Guru/Wali Kelas 7
9	Ahmad Fatkhul Kholis, S.Pd	Guru/Wali Kelas 8.A
10	Irfan Afandi, S.Psi	Guru
11	Umi Hanifah, S.Th.I	Guru
12	Lathifatun Na'mah, S.Fil	Guru/Wali Kelas 9
13	A. Widodo, S.Pd	Guru/Wali Kelas 8.B
14	M. Fadhlun Minallah	Waka Kesiswaan
15	Amir Jalaludin, S.Pd	Guru
16	Alfi Nor Santi	Tata Usaha

⁴ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Senin 13 September 2021.

⁵ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Kamis 7 Oktober 2021.

5. Data Peserta Didik Tahun 2021/2022

Berikut data peserta didik MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2021/2022 dengan keseluruhan peserta didik yang berjumlah 150. Yaitu terdiri dari 61 peserta didik laki-laki dan 89 peserta didik perempuan.⁶

Tabel 4.2.

Data Peserta Didik MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara Tahun 2021/2022

Kelas	Ruangan	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	1	16	31	47
VIII	2	33	38	71
IX	1	12	20	32
Jumlah		61	89	150

6. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara tahun 2021/2022;

- a. Ketua Yayasan : Jamal Luthfi, M.M.
- b. Kepala Madrasah : Kholidah, S.Ag.
- c. Ketua Komite : K.H. Zuhdi Mabruhi
- d. Bendahara : Muadhim, S.Pd.
- e. Tata Usaha : Alfi Nor Santi
- f. Waka Kurikulum : Muh. Fahrudi
- g. Waka Kesiswaan : M. Fadlan Minallah
- h. Waka Sarana prasarana : Drs. Alifi.⁷

7. Data Sarana Prasarana

MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut.⁸

⁶ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Kamis 7 Oktober 2021.

⁷ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Kamis 7 Oktober 2021.

⁸ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Kamis 7 Oktober 2021.

Tabel 4.3.
Data Sarana Prasarana MTs Hasan Kafrawi
Tahun Pelajaran 2021/2022

Jumlah Ruang Milik Sendiri	Data Sarpras							
	Ruang Kelas 7		Ruang Kelas 8		Ruang Kelas 9		Ruang Kantor	
5	1	Ruang	2	Ruang	1	Ruang	1	Ruang
	Milik Sendiri		Pinjam Madin		Milik Sendiri		Milik Sendiri	

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Program-program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara merupakan bentuk dari *hidden* kurikulum atau kurikulum tersembunyi. Program tersebut merupakan program pembiasaan keagamaan, yang mana MTs Hasan Kafrawi 2 merupakan sekolah yang berbasis pesantren. Berbasis pesantren bukan berarti peserta didik akan tinggal di sekolah layaknya santri, akan tetapi pengajaran yang dilakukan dan diutamakan berbasis keagamaan. Banyaknya program unggulan yang dilaksanakan tidak akan menyita waktu peserta didik untuk kegiatan belajar mengajar, karena terdapat tambahan waktu satu jam di setiap harinya untuk menjalankan program-program unggulan tersebut. Umumnya sekolah-sekolah lain menghabiskan waktu delapan jam sehari, MTs Hasan Kafrawi 2 menghabiskan waktu sembilan jam setiap harinya. Hal tersebut yang membuat beda antara MTs Hasan Kafrawi 2 dengan sekolah-sekolah lain.⁹

Berikut ini merupakan beberapa program unggulan yang merupakan program pembiasaan dibidang keagamaan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 2:

a. Membaca Asmaul Husna

Membaca asmaul husna merupakan bagian dari program pembiasaan keagamaan yang termasuk program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara. Membaca asmaul husna dilakukan setiap hari tepat jam 06.40 sebelum proses belajar mengajar dimulai.

⁹ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

Membaca asmaul husna dilakukan di serambi masjid Al-Akrom yang lokasinya berada tepat di depan gedung sekolah. Program membaca asmaul husna diikuti oleh seluruh peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 beserta guru yang telah hadir. Salah satu dari peserta didik memimpin dari mikrofon dan diikuti oleh seluruh peserta didik dan para guru.¹⁰

Kegiatan membaca asmaul husna di MTs Hasan Kafrawi 2 bukan sekedar formalitas sebelum proses belajar mengajar dimulai. Kholidah, S.Ag. selaku kepala sekolah mengatakan bahwa membaca asmaul husna merupakan do'a-do'a yang dilantunkan untuk mendapatkan kebaikan, keberkahan dan perlindungan dari Allah SWT, dan juga agar peserta didik senantiasa mengingat Allah sehingga dapat memelihara dirinya agar menjauhi perbuatan yang tidak dikehendaki Allah SWT. Sehingga terciptalah karakter religius.¹¹

b. Tadarus Al-Qur'an surat pilihan

Kegiatan tadarus Al-Qur'an surat pilihan di MTs Hasan Kafrawi 2 dilaksanakan setiap pagi hari setelah membaca asmaul husna. Selesai membaca asmaul husna semua peserta didik yang dipimpin satu orang membaca di mikrofon akan membaca satu surat pilihan dari Al-Qur'an. Peserta didik dan guru yang telah hadir akan membaca satu surat di Al-Qur'an yang berbeda setiap harinya. Senin membaca surat Yaasin, Selasa membaca surat Ar-Rohman, Rabu membaca surat Al-Waqi'ah, Kamis membaca surat Al-Mulk, dan Ahad membaca surat Al-Kahfi. Surat-surat tersebut telah ditentukan dan merupakan hasil diskusi dari muasis-muasis pendiri yayasan Hasan Kafrawi. Karena memang banyak sekali hikmah dari membaca surat-surat tersebut.¹²

Seperti yang diutarakan M. Fadlan Minallah selaku guru dan pembina program unggulan kegiatan keagamaan jika fadhilah-fadhilah dari membaca surat Yaasin yaitu dapat menghapus dosa dan juga kebiasaan dari orang NU untuk mengirim do'a bagi yang sudah

¹⁰ Data Dokumentasi MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur, Senin 13 September 2021.

¹¹ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹² Observasi, Implementasi Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, Senin, 13 September, 2021.

meninggal dunia, membaca surat Al-Waqi'ah untuk melapangkan rizqi, membaca surat Ar-Rohman untuk menenangkan dan menentramkan hati, membaca surat Al-Mulk untuk memberikan ampunan serta menyelamatkan dari siksa kubur dan dapat memberikan pertolongan, dan membaca surat Al-Kahfi untuk mendapat ridho Allah dan diampuni dosa-dosanya.¹³

c. Sholat Dhuha berjamaah

Setelah membaca asmaul husna dan tadarus surat pilihan atau istighosah, peserta didik dan guru yang telah hadir melaksanakan sholat dhuha berjamaah di masjid yang berada tepat didepan gedung sekolah. Sebelum kegiatan membaca asmaul husna dan membaca surat pilihan dimulai, para peserta didik berwudhu terlebih dahulu dan peserta masjid didik perempuan menyiapkan mukena untuk sekalian dibawa ke. Untuk peserta didik perempuan yang sedang berhalangan, tidak diperbolehkan mengikuti sholat dhuha berjamaah, akan tetapi diharuskan membersihkan kelas dan membersihkan kantor.¹⁴

Tujuan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yaitu agar peserta didik terbiasa dan senantiasa melaksanakannya dan untuki bekal kelak hidup dimasyarakat. Seperti halnya sholat dhuha berjamaah, selain untuki mendapat ridho dari Allah SWT, melaksanakan sholat sunnah dhuha berjamaah di sekolah agar peserta didik terbiasa dan senantiasa melakukannya di rumah. Salah satu peserta didik kelas VIII Sofiyatul Lailiyah menyatakan bahwa dia senang mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di MTs HK 2, seperti sholat dhuha berjamaah. Yang terkadang jika libur sekolah tetap melaksanakan sholat sunnah dhuha di rumah.¹⁵

d. Sholat Dhuhur berjamaah

Setelah bel tanda berakhirnya kegiatan belajar mengajar berbunyi, para peserta didik dan guru yang

¹³ Fadlan Minallah, wawancara oleh penulis, 14 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁴ Observasi, Implementasi Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, Senin, 13 September, 2021.

¹⁵ Sofiyatul Lailiyah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

masih berada di sekolah khususnya guru pembina kegiatan keagamaan langsung menuju masjid yang tepat berada di depan gedung sekolah untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Salah satu dari peserta didik mengumandangkan adzan dan dilanjut sholat dhuhur berjamaah yang diimami oleh imam masjid atau terkadang dari pihak guru sendiri. Untuk peserta didik perempuan yang sedang berhalangan dan tidak mengikuti sholat dhuhur berjamaah, disuruh membersihkan kantor dan diperbolehkan langsung pulang ke rumah atau menunggu temannya di serambi masjid atau di parkir.¹⁶

e. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan setelah Sholat dzuhur berjamaah sepulang sekolah. Selesai sholat dzuhur, semua peserta didik segera mengambil Al-Qur'an yang telah dibawa dari rumah dan bergerombol sesuai dengan kelompoknya. Setiap satu kelompok akan dipimpin oleh satu orang guru sebagai pembimbingnya. Peserta didik membaca bersama-sama ayat Al-Qur'an dan kemudian membaca sendiri-sendiri. Tidak hanya diajari untuk lancar membaca Al-Qur'an, tetapi juga diajari mengenai hukum tajwid juga makna dibalik ayat tersebut.¹⁷

M. Fadlan Minallah selaku pembimbing kegiatan keagamaan menjelaskan tujuan dari tadarus adalah untuk mendidik peserta didik agar mahir membaca Al-Qur'an, membiasakan peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an, melatih untuk gemar membaca Al-Qur'an serta berharap juga mendapatkan berkah dari membaca Al-Qur'an, sehingga nantinya peserta didik menjadi insan yang memiliki perilaku *Qur'ani*, yaitu berkarakter religius dan berakhlakul karimah.¹⁸

f. Istighosah

Kegiatan istighosah di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara dilaksanakan setiap hari sabtu

¹⁶ Observasi, Implementasi Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, Senin, 13 September, 2021.

¹⁷ Observasi, Implementasi Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, Senin, 13 September, 2021.

¹⁸ Fadlan Minallah, wawancara oleh penulis, 14 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

pagi di serambi masjid depan sekolah sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru yang telah hadir. Khusus hari sabtu, membaca asmaul husna dan tadarus surat pilihan ditiadakan dan diganti dengan adanya istighosah.

Kholidah, S.Ag. menjelaskan bahwa istighosah dilakukan sebagai bentuk tawakkal, rasa syukur dan permohonan kepada Allah SWT agar diberikan kemudahan dalam belajar dan terkabulnya cita-cita. Istighosah ini dilakukan untuk melatih dan membiasakan para peserta didik agar senantiasa melakukannya setiap hari dan termotivasi akan betapa besarnya manfaat dari membaca do'a istighosah.¹⁹ Harapan dari diterapkannya kegiatan istighosah ini yaitu agar peserta didik MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara menanamkan dalam dirinya untuk menjadi hamba yang selalu bersyukur, selalu mengingat Allah dan selalu berdo'a kepada Allah SWT.

g. Ziarah Kubur

Kegiatan ziarah kubur di MTs Hasan Kafrawi 2 ini, dilakukan pada hari kamis setelah jam pelajaran selesai. Makam yang diziarahi adalah makam Mbah KH. Hasan Kafrawi yang merupakan seorang auliya' dan ulama yang pertama kali meletakkan dasar agama Islam di Desa Pancur. Jarak antara MTs Hasan Kafrawi 2 dengan makam Mbah KH. Hasan Kafrawi sekitar 500 meter. Kegiatan ziarah kubur diikuti oleh seluruh peserta didik dan para guru.²⁰

Terdapat beberapa manfaat dari ziarah kubur, diantaranya adalah mengingatkan kematian. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pelajaran dan ibrah bagi para peserta didik. Selain itu, ziarah kubur bertujuan untuk melatih dan membiasakan peserta didik untuk berziarah, karena dengan berziarah kubur peserta didik akan mendapatkan nasehat langsung bahwa nantinya semua akan kembali kepada sang pencipta Allah SWT. dan memerlukan do'a

¹⁹ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁰ Observasi, Implementasi Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, Senin, 13 September, 2021.

dari orang yang masih hidup. Selain itu, Kholidah Maskuri juga menyatakan harapan dari diadakannya ziarah kubur, nilai karakter dari ziarah kubur yakni tertanam dalam kepribadian peserta didik untuk bisa mengendalikan diri untuk tidak berbuat munkar, tidak berperilaku yang negatif dan diharapkan agar peserta didik senantiasa mendoakan ahli kuburnya, dan diharapkan dengan terbiasa ziarah kubur, hati peserta didik akan menjadi lunak, mudah dinasehati dan mudah menerima ilmu atau pelajaran.²¹

2. Implementasi Program Unggulan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, dilakukan melalui program pembiasaan keagamaan yang termasuk dalam kategori program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2. Metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik yaitu menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Berbagai macam program unggulan tersebut telah ada dan mulai dilaksanakan sejak awal berdirinya MTs Hasan Kafrawi 2 dan melalui perencanaan yang matang. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik, hanya saja terdapat keterbatasan pembina atau pendamping dalam proses pelaksanaan. Program pembiasaan yang dilakukan lembaga pendidikan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai religius peserta didik meliputi:

a. Membaca Asmaul Husna

Setiap harti sebelum proses belajar mengajar dimulai, tepat jam 06.40 seluruh peserta didik berkumpul di serambi masjid yang berada di depan gedung sekolah untuk melaksanakan kegiatan membaca asmaul husna.

b. Tadarus Al-qur'an Surat-surat Pilihan

Setelah membaca asmaul husna, langsung dilanjutkan dengan membaca salah satu dari surat-surat pilihan. Seperti, Al-waqi'ah, Ar-rohman, Yaasin dan Al-Mulk.

c. Sholat Dhuha Berjamaah

Sholat dhuha berjamaah dilaksanakan setiap hari setelah membaca Asmaul husna dan membaca surat-surat pilihan.

²¹ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

Dilaksanakan di waktu itu juga dan masjid yang sama.

d. Sholat Dhuhur Berjamaah

Sholat dhuhur dilaksanakan setelah proses belajar mengajar selesai. Para peserta didik akan langsung menuju masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.

e. Tadarus Al-Qur'an

Setelah melaksanakan sholat dhuhur, para peserta didik langsung menuju serambi masjid dan bergerombol sesuai dengan kelompok masing-masing untuk tadarus Al-qur'an, dengan dipandu satu orang guru.

f. Istighosah

Istighosah dilaksanakan khusus dihari sabtu sebelum proses belajar mengajar dimulai, dengan meniadakan membaca asmaul husna dan tadarus Al-qur'an surat-surat pilihan.

g. Ziarah Kubur

Ziarah kubur dilaksanakan khusus dihari kamis setelah proses belajar mengajar selesai. Makam yang dituju adalah makam seorang auliya' dan ulama yang pertama kali meletakkan dasar agama Islam di Desa Pancur yaitu Mbah K.H. Hasan Kafrawi.²²

Tujuan dari dilaksanakannya beberapa program pembiasaan tersebut seperti yang diutarakan oleh Kholidah Maskuri selaku kepala sekolah, bahwa diadakannya program tersebut bertujuan untuk mencapai visi misi MTs Hasan Kafrawi 2 yaitu berilmu beramal dan berakhlakul karimah. Selain itu bertujuan untuk menciptakan karakter religius peserta didik dan membiasakan peserta didik agar senantiasa melaksanakannya serta untuk bekal hidup di masyarakat.²³

3. Implikasi Penanaman Nilai-nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Adanya berbagai macam kegiatan keagamaan dari program unggulan yang terjadwal di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara tentunya juga memberikan pengaruh bagi peserta didik. Dari pengamatan penulis dan hasil wawancara dengan guru sekaligus pembina kegiatan keagamaan Fadlan Minallah, menyatakan bahwa karakter religius dari peserta didik mengalami

²² Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

²³ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

peningkatan seiring bertambahnya waktu. Seperti halnya peserta didik baru akan sedikit keberatan mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada. Hal tersebut terjadi karena tidak terbiasa melaksanakan banyak program kegiatan di MI/SD. Meskipun begitu seiring berjalannya waktu, berkat bimbingan dan dorongan dari guru serta rutin mengikuti berbagai macam kegiatan, peserta didik akan terbiasa dan dengan rendah hati mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada. Selain itu, perilaku peserta didik dari waktu ke waktu juga mengalami perubahan, seperti terdapat beberapa anak yang dulunya suka berbicara kasar lambat laun sudah mulai berbicara sopan dan menggunakan bahasa krama. Dan penampilan peserta didik perempuan yang dulunya suka memakai *makep up* tebal karena seringnya berwudhu dalam setiap kegiatan membuat anak perempuan tidak ada yang menggunakan *makep up*.²⁴

Kepala sekolah Kholidah, juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan dari peserta didik seiring bertambahnya waktu. Seperti peserta didik yang dulunya belum terlalu lancar membaca Al-qur'an seiring berjalannya waktu karena terbiasa mengikuti kegiatan tadarus Al-qur'an dan surat-surat pilihan setiap harinya menjadi lancar membaca Al-qur'an dan menghafal beberapa surat-surat Al-qur'an. Selain itu, dalam sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah yang pada awalnya peserta didik masih berusaha untuk menyesuaikan diri, sekarang lambat laun mulai terbiasa melaksanakan sholat berjamaah.²⁵ Salah satu peserta didik Shofiyatul Lailiyah juga menjelaskan perubahan dalam dirinya. Karena terbiasa melaksanakan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah di sekolah, apabila dirumah tidak melaksanakannya terkadang ada perasaan menyesal.²⁶

Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dan perubahan oleh peserta didik berkat pembiasaan dari program unggulan serta bimbingan dan arahan dari guru, dan perlahan nilai-nilai religius yang terkandung dalam setiap kegiatan mulai tertanam pada diri peserta didik.

²⁴ Fadlan Minallah, wawancara oleh penulis, 14 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Sofiyatul Lailiyah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Program Unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Program unggulan sekolah merupakan suatu program atau kegiatan terbaik yang telah direncanakan dan bertujuan untuk menghasilkan sebuah lembaga yang unggul serta mencetak generasi yang berpendidikan. Program-program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara merupakan bentuk dari *hidden* kurikulum. Program tersebut merupakan program pembiasaan keagamaan.

Program unggulan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 2 dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik serta upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional berdasarkan bab 2 pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²⁷

Berdasarkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru dan salah satu peserta didik kelas VIII MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara mengenai program-program unggulan yang ada adalah sebagai berikut:

a. Membaca Asmaul Husna

Di sekolah sebelum proses belajar mengajar dimulai, hal pertama yang dilakukan adalah berdoa bersama. Setiap sekolah berhak menentukan metode untuk berdoa. Ada yang berdoa sendiri-sendiri didalam hati maupun bersama-sama di dalam kelas, adapun juga yang berdoa bersama di luar kelas seperti di halaman ataupun di musholla. Banyak juga yang berdoa dengan membaca asmaul husna.

Asmaul husna merupakan nama-nama Allah yang terbaik dan yang agung, yang sesuai dengan sifat-Nya yang jumlahnya

²⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar , (Bandung: Itra Umbara, 2014), 3.

99 nama.²⁸ Dan di MTs Hasan Kafrawi 2 terdapat program kegiatan membaca asmaul husna yang dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan membaca asmaul husna di MTs Hasan Kafrawi 2 bukan sekedar formalitas sebelum proses belajar mengajar dimulai. Kholidah Maskuri, S.Ag. selaku kepala sekolah mengatakan bahwa membaca asmaul husna merupakan do'a-do'a yang dilantunkan untuk mendapatkan kebaikan, keberkahan dan perlindungan dari Allah SWT, dan juga agar peserta didik senantiasa mengingat Allah sehingga dapat memelihara dirinya agar menjauhi perbuatan yang tidak dikehendaki Allah SWT.²⁹

Nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan membaca asmaul husna yaitu;

- 1) Nilai disiplin. Dalam kegiatan membaca asmaul husna nilai disiplin yang ditanamkan bertujuan agar peserta didik datang ke sekolah dan mengikuti kegiatan membaca asmaul husna tepat waktu. Sehingga peserta didik akan terbiasa disiplin dan menghargai waktu dalam segala hal.
 - 2) Nilai ibadah. penanaman nilai ibadah dalam kegiatan membaca asmaul husna bertujuan agar peserta didik tidak hanya ikut membaca saja, melainkan dengan niat mendapat keberkahan atau nilai kebaikan dari membaca asmaul husna.
- b. Sholat Dhuha Berjamaah

Salah satu tujuan diadakannya program unggulan adalah mempersiapkan lulusan menjadi siswa unggul dalam ilmu pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan sesuai dengan tingkat perkembangannya dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, imtaq, imtek serta berakhlakul karimah.³⁰ Hal tersebut selaras dengan tujuan diadakannya kegiatan pembiasaan keagamaan sholat dhuha berjamaah di MTs Hasan Kafrawi 2 yaitu agar peserta didik terbiasa dan senantiasa melaksanakannya. Dan dari penuturan salah satu peserta didik kelas VIII MTs Hasan Kafrawi 2 Sofiyatul

²⁸ Machfud Syaefudin dan Wirayudha Pramana Bhakti, "Pembentukan Kontrol Diri Siswa Dengan Pembiasaan Zikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah", *Jurnal Peurawi* 3, no. 1 (2020): 84-85.

²⁹ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

³⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 131.

Lailiyah bahwa dirinya senang mengikuti program unggulan yang ada khususnya sholat sunnah dhuha berjamaah dan membuat dirinya ingin selalu melakukannya di rumah.³¹

Nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan sholat dhuha berjamaah yaitu nilai ibadah. Penanaman nilai ibadah pada kegiatan sholat dhuha berjamaah yaitu peserta didik senantiasa ingat akan tuhan serta kewajiban sholat bagi seorang muslim, dan menjalankan sholat sunnah dhuha akan mendapat pahala dari Allah SWT.

c. Sholat Dzuhur Berjamaah

Fathurrohman dalam bukunya menjelaskan bahwa nilai ibadah merupakan ketaatan manusia terhadap Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat.³² Oleh karena itu sholat dzuhur merupakan salah satu bentuk dari nilai ibadah. Dan apabila dilakukan secara rutin akan menumbuhkan sikap religius dari peserta didik. Seperti yang diutarakan M. Fadlan Minallah bahwa sholat merupakan kewajiban bagi seorang muslim, apalagi dengan berjamaah pahala akan dilipat gandakan. Adanya kegiatan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah bertujuan agar peserta didik MTs Hasan Kafrawi 2 selalu mengingat dan menjalankan kewajiban sholat dan terlebih lagi berjamaah. Sehingga setelah berada diluar sekolah, peserta didik akan terbiasa melakukan sholat berjamaah disela kesibukannya.³³

Nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan sholat dzuhur berjamaah yaitu nilai ibadah. Penanaman nilai ibadah pada kegiatan sholat dzuhur berjamaah yaitu mengingatkan kewajiban sebagai umat Islam yaitu sholat. Dengan terbiasa sholat dzuhur berjamaah peserta didik akan selalu senang melaksanakan sholat karena Allah tanpa adanya paksaan.

d. Tadarus Al-Qur'an

Al-qur'an adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW, dengan perantara melalui malaikat Jibril sebagai pedoman serta petunjuk

³¹ Sofiyatul Lailiyah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 3, transkrip.

³² Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 60.

³³ Fadlan Minallah, wawancara oleh penulis, 14 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi.³⁴ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk serta pedoman bagi manusia dan terdapat banyak hikmah bagi yang membacanya. Dari penuturan salah satu guru MTs Hasan Kafrawi 2, bahwa tujuan dari tadarus Al-Qur'an adalah mendidik peserta didik untuk mahir membaca Al-Qur'an, membiasakan peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an, melatih untuk gemar membaca Al-Qur'an serta berharap juga mendapatkan berkah dari membaca Al-Qur'an, sehingga nantinya peserta didik menjadi insan yang memiliki perilaku *Qur'ani*, yaitu berakhlakul karimah.³⁵ Hal tersebut selaras dengan hikmah dari membaca Al-Qur'an.

Nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan tadarus Al-qur'an yaitu nilai ibadah. Penanaman nilai ibadah pada kegiatan tadarus Al-qur'an yaitu sebagai bentuk ketaatan peserta didik terhadap Allah SWT dengan membaca kitab suci Al-qur'an dan mempelajari makna yang terkandung serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Istighosah

Di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara terdapat program unggulan yang merupakan program pembiasaan keagamaan istighosah. Istighosah adalah memohon pertolongan dari Allah SWT untuk terwujudnya sebuah keajaiban atau sesuatu yang dianggap paling tidak mudah diwujudkan.³⁶ Penjelasan tersebut selaras dengan apa yang dikatakan ibu Kholidah Maskuri yaitu istighosah di MTs Hasan Kafrawi 2, dilakukan sebagai bentuk tawakkal, rasa syukur dan permohonan kepada Allah SWT agar diberikan kemudahan dalam belajar dan terkabulnya cita-cita. Istighosah ini dilakukan untuk melatih dan membiasakan para peserta didik agar senantiasa melakukannya setiap hari dan termotivasi akan betapa besarnya manfaat dari membaca do'a istighosah.³⁷

³⁴ Munawaroh, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Program Tameng (Tadarus dan Mengaji) Di MIN 1 Jombang", *Dinamika Penelitian* 20, no. 1 (2020), 5.

³⁵ Fadlan Minallah, wawancara oleh penulis, 14 September, 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁶ Eka Silviyana, "Efektifitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan", *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 77.

³⁷ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

Nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan istighosah yaitu nilai ibadah dan nilai ikhlas. Penanaman nilai ibadah pada kegiatan istighosah yaitu peserta didik melakukan istighosah dengan membaca kalimat-kalimat Allah dan ayat-ayat suci Al-qur'an dengan niat mendapat berkah dari Allah SWT. Dan nilai ikhlas dari istighosah yaitu peserta didik melakukan segala sesuatu khususnya istighosah dengan niat tulus dari hati tanpa adanya paksaan.

f. Ziarah Kubur

Ziarah merupakan mendatangi kubur sewaktu-waktu untuk memohon rahmat tuhan bagi orang yang dikuburkan didalamnya dan sebagai peringatan supaya orang yang hidup dapat mengingat akan mati dan nasib dikemudian hari.³⁸ Dalam hal ini, peserta didik dan pendidik di MTs Hasan Kafrawi 2 berziarah kubur setiap hari sabtu setelah kegiatan belajar mengajar selesai yaitu di makam Mbah KH. Hasan Kafrawi yang merupakan seorang auliya' dan ulama yang pertama kali meletakkan dasar agama Islam di Desa Pancur.

Kholidah Maskuri menuturkan bahwa adanya kegiatan ziarah kubur diharapkan dapat memberikan pelajaran dan ibrah bagi para peserta didik. Yaitu untuk melatih dan membiasakan peserta didik untuk berziarah, karena dengan berziarah kubur peserta didik akan mendapatkan nasehat langsung bahwa nantinya semua akan kembali kepada sang pencipta Allah SWT dan memerlukan do'a dari orang yang masih hidup. Selain itu juga peserta didik senantiasa mendoakan ahli kuburnya, dan diharapkan dengan terbiasa ziarah kubur, hati peserta didik akan menjadi lunak, mudah dinasehati dan mudah menerima ilmu atau pelajaran.³⁹

Nilai-nilai religius yang terbentuk dari kegiatan ziarah kubur yaitu nilai ikhlas dan akhlak. Penanaman nilai ikhlas pada kegiatan ziarah kubur yaitu dengan peserta didik senang mengikuti kegiatan ziarah kubur tanpa ada rasa keterpaksaan karena tidak banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ziarah kubur. Dan penanaman nilai akhlak dari ziarah kubur yaitu peserta didik dalam mengikuti kegiatan tidak sendirian melainkan banyak temannya. Oleh karena itu akhlak perlu

³⁸ M. Misbahul Mujib, "Tradisi Ziarah Dalam Masyarakat Jawa: Kontestasi Kesalehan, Identitas Keagamaan Dan Komersial", *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam* 14, no. 2 (2016): 207.

³⁹ Kholidah, wawancara oleh penulis, 13 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

dijaga. Selain itu, ketika di makam juga akhlak perlu dijaga, yaitu akhlak kepada lingkungan. Karena akhlak ada beragam, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan.

Menurut hasil analisis dari data yang diperoleh peneliti dari MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara menunjukkan bahwa program-program pembiasaan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 2 yaitu membaca asmaul husna, tadarus Al-qur'an surat pilihan, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, tadarus Al-qur'an, istighosah dan ziarah kubur merupakan bentuk dari macam-macam nilai-nilai religius, yaitu nilai ibadah. Yang mana Fathurrohman dalam bukunya menjelaskan bahwa ibadah merupakan ketaatan manusia terhadap Tuhan yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari seperti sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Dimana nilai ibadah sangat penting untuk ditanamkan kepada anak.⁴⁰ Selain nilai ibadah, juga terkandung nilai akhlak, nilai disiplin dan nilai ikhlas.

2. Implementasi Program Unggulan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.⁴¹ Pelaksanaan atau penerapan disini berarti sudah disertai perencanaan yang matang. Seperti halnya implementasi program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara yang sudah diadakan sejak awal berdirinya dan melalui perencanaan yang matang.

Dalam pelaksanaan program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik dilakukan dalam beberapa kegiatan, yaitu;

a. Membaca Asmaul Husna

Kegiatan membaca asmaul husna dilaksanakan tepat jam 06.40 sebelum proses belajar mengajar dimulai dan bertempat di serambi masjid Al-Akrom yang berada tepat di depan gedung sekolah. Kegiatan membaca asmaul husna sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan peserta didik

⁴⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius*, 60.

⁴¹ Eka Syafriyanto, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial", *At-Tadzkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015), 68.

yang berangkat tepat waktu dan bersiap di serambi masjid untuk mengikuti kegiatan.

- b. Tadarus Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan
Kegiatan tadarus Al-Qur'an surat-surat pilihan, yaitu meliputi surat Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Ar-Rohman, dan Yaasin, dilangsungkan setelah kegiatan membaca asmaul husna.
- c. Sholat Dhuha Berjamaah
Kegiatan sholat dhuha berjamaah dilaksanakan setelah kegiatan membaca asmaul husna dan tadarus surat pilihan yang bertempat di masjid Al-Akrom. Sebelum rangkaian kegiatan dimulai, peserta didik sudah terlebih dahulu berwudhu dan menyiapkan mukena yang telah dibawa dari rumah. Oleh karena itu, kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
- d. Sholat Dhuhur Berjamaah
Kegiatan sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan ketika pulang sekolah dan bertempat di masjid Al-Akrom. Setelah bel pulang sekolah berbunyi, peserta didik tidak langsung pulang melainkan berbondong-bondong menuju masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.
- e. Tadarus Al-Quran
Setelah melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, peserta didik langsung menuju serambi masjid mengambil Al-Qur'an yang telah dibawa dan bergerombol dengan kelompok kelas masing-masing. Setiap satu kelompok akan di pandu satu orang guru untuk mengajari hukum tajwid dan makna yang terkandung dari ayat yang dibaca.
- f. Istighosah
Kegiatan istighosah hanya dilaksanakan khusus di hari sabtu sebelum proses belajar mengajar dimulai, yaitu jam 06.40 di masjid Al-Akrom, dengan meniadakan kegiatan membaca asmaul husna, tadarus Al-qur'an surat pilihan dan sholat dhuha berjamaah.
- g. Ziarah Kubur
Kegiatan ziarah kubur dilaksanakan khusus di hari kamis setelah pulang sekolah. Setelah bel pulang sekolah berbunyi, peserta didik dan guru akan bersama-sama berziarah ke makam Mbah K.H Hasan Kafrawi yang merupakan seorang auliya' dan ulama yang pertama kali meletakkan dasar agama Islam di Desa Pancur dengan jarak makam sekitar 500 m.

Dalam menanamkan nilai-nilai religius, perlu menggunakan sebuah metode. Beberapa metode untuk menanamkan nilai-nilai religius yaitu yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, paksaan dan perhatian atau pengawasan. Adapun dalam pelaksanaan program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara lebih menggunakan metode pembiasaan, yang mana metode pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan.⁴² Penggunaan metode pembiasaan ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Daud tentang pentingnya menanamkan pembiasaan pada anak. Dan program unggulan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 2 merupakan program kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembiasaan. Karena dilakukan secara rutin atau berulang-ulang. Pengulangan tersebut akan menjadikan peserta didik terbiasa dan akan ringan untuk selalu melaksanakannya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, ikut andil dalam membentuk karakter peserta didik menjadi individu yang sempurna. Yang mana nilai-nilai dari kegiatan tersebut akan merasuk pada diri peserta didik dan memunculkan karakter yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu perubahan menjadi baik berkat pembiasaan, bimbingan dan teladan di sekolah.

Beberapa program tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2. Dari pengamatan penulis, nilai-nilai yang ditanamkan dalam program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 yaitu nilai ibadah, nilai disiplin, nilai ikhlas, nilai akhlak dan nilai ruhul jihad. Selain dari kegiatan pembiasaan keagamaan, dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 2, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Para guru juga memberikan motivasi-motivasi dan pelajaran hidup kepada peserta didik. Dengan begitu, selain melakukan kegiatan-kegiatan baik dan bermanfaat, peserta didik juga mendapat pelajaran dari para guru.

Berdasarkan implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius di MTs Hasan Kafrawi 2, penulis dapat menjelaskan bahwa terdapat pengaruh besar dari adanya program unggulan tersebut sehingga muncul beberapa nilai-nilai

⁴² Moh. Akhsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1, (2019), 25.

Islami yang mencerminkan nilai-nilai karakter religius yang terbentuk dari keaktifan semangat belajar yang tinggi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 dengan tekun dan tanggung jawab.

3. Implikasi Penanaman Nilai-nilai Religius Peserta Didik di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara

Implikasi dari penanaman nilai-nilai religius di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara tentunya berkaitan dengan peserta didik disana. Adanya berbagai macam kegiatan yang ada di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara memberikan pengaruh serta perbedaan dari diri peserta didik sebelum dan setelah bersekolah di MTs Hasan Kafrawi 2. Dari data yang telah disampaikan sebelumnya dapat dianalisis bahwa implikasi dari penanaman nilai-nilai religius melalui program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 2 dalam berbagai macam nilai-nilai religius.

Muhammad Fathurrahman dalam bukunya yang berjudul *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* menjelaskan bahwa terdapat lima macam nilai religius, yaitu meliputi nilai ibadah, nilai nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai amanah dan ikhlas.⁴³ Adapun nilai religius yang telah diterapkan dan dilaksanakan yaitu nilai ibadah, dalam nilai ibadah dilakukan melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari di MTs Hasan Kafrawi 2. Dalam hal ini, peserta didik menjadi terbiasa untuk melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah berjamaah baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Selain dari kegiatan sholat berjamaah, nilai ibadah ini juga berkaitan dengan kegiatan tadarus Al-qur'an dengan membaca Al-qur'an merupakan bentuk dari ibadah kepada Allah SWT. Dengan demikian peserta didik juga mengetahui serta dapat menerapkan bagaimana cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Nilai ibadah dapat terlihat dari adanya pelaksanaan istighosah setiap hari sabtu pagi. Melalui kegiatan istighosah dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Adapun nilai akhlak dan kedisiplinan berkaitan dengan perubahan pada diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena di sekolah peserta didik dibiasakan untuk berperilaku yang mencerminkan akhlak terpuji sebagai seorang

⁴³ Muhammad Fathurrohmah, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 60.

peserta didik maupun nanti ketika peserta didik telah menyelesaikan sekolahnya. Dalam hal ini, kedisipinan peserta didik juga mengalami perubahan, yang mana pada awal masuk sekolah peserta didik merasa malas dan capek mengikuti berbagai kegiatan, lama kelamaan peserta didik mulai terbiasa dan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. Sedangkan nilai ruhul jihad dibuktikan dari peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti ujian menghafal surat-surat pilihan dalam Al-qur'an.

Adapun dalam hal keteladanan, peserta didik meneladani para pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara, yang dalam hal ini para pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Kemudian nilai amanah ditunjukkan dari peserta didik yang berusaha untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik. Adapun nilai ikhlas ditunjukkan dari peserta didik yang dengan ikhlas berangkat ke sekolah lebih awal dan pulang lebih lama dari umumnya sekolah lain untuk tetap ikut andil dalam pelaksanaan program unggulan.

